

BAB II

PROFIL PT RADIO PERMATA SWARANUSA (I-RADIO JOGJA)

1. Profil Perusahaan

Perusahaan dimana penelitian ini dilakukan adalah PT. Radio Permata Swaranusa (I-Radio Jogja) salah satu perusahaan radio yang ada di Yogyakarta. Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai I-Radio Jogja

PT. RADIO PERMATA SWARANUSA (I-RADIO JOGJA)

Tabel 2.1. Sekilas PT. Radio Permata Swaranusa (I-Radio Jogja)

No.	Identitas	Keterangan
1	Nama perusahaan	PT. Radio Permata Swaranusa (I-Radio Jogja)
2	Alamat kantor	Jl. Sukonandi No.19 Jogjakarta. Telp/Fax: 0274-553751/587650
3	Katagori organisasi	Perusahaan hiburan/ Pemancar <i>Broadcasting</i> (Radio)

Sumber: PT. Radio Permata Swaranusa (I-Radio Jogja)⁸²

PT. Radio Permata Swaranusa atau yang lebih dikenal dengan nama udara I-Radio Jogja merupakan salah satu jaringan radio yang berpusat di Jakarta dan merupakan cabang dari radio tersebut untuk kawasan Jogja. I-Radio Jogja berada pada gelombang frekuensi 88.7 FM. Sebelumnya,

⁸²Internship, Ranggi Radix, Pelaksanaan kegiatan divisi advertising and promotion PT Radio Permata Swaranusa, I-Radio Jogja

frekuensi ini diisi oleh Radio MTVSky Jogja dimana I-Radio dan MTVSky sebetulnya masih "saudara".

Adalah sebuah stasiun radio yang tergabung dalam I-Radio Network, I-Radio Jogja mulai mengudara pada 1 Oktober 2005, namun baru secara resmi diperkenalkan kepada publik pada 28 Maret 2006, yang dijadikan sebagai tanggal lahirnya I-Radio Jogja. Dengan visi "menjadikan musik Indonesia tuan rumah di negerinya sendiri" dan misi "menjadi yang terbaik di formatnya", I-Radio Jogja mempunyai slogan "BAROMETER MUSIK INDONESIA", dengan memutarakan 100% lagu-lagu pop urban karya musisi negeri sendiri.

PT. Radio Permata Swaranusa sebelumnya memiliki nama *on air* MTV Sky namun berubah menjadi I-Radio. Oleh karena itu mereka disebut masih saudara. Sebenarnya PT. Radio Permata Swaranusa sudah beroperasi sejak tahun 2001 dan resmi mengudara dengan nama MTV Sky pada 2 Juli 2003. Setelah mengudara selama dua tahun lebih nama MTV Sky sudah tidak dapat dipakai sebagai nama *on air* PT. Radio Permata Swaranusa sebagai akibat dari kebijakan dari pihak MTV Asia yang sudah tidak sejalan lagi dengan MRA (Mugi Rekso Abadi), dimana PT. Radio Permata Swaranusa merupakan anak perusahaan dari MRA. Hingga akhirnya pihak MRA memutuskan untuk tidak memperpanjang kontrak dengan MTV Asia yang berakibat *brand* MTV Sky tidak dapat dipakai lagi sebagai nama *on air* PT. Radio Permata Swaranusa

88.7 FM I-Radio Jogja merupakan satu lagi jaringan radio dari kelompok usaha PT. Mugi Rekso Abadi (MRA). I-Radio sendiri sebenarnya telah ada di Jakarta sejak 28 Maret 2002. Dengan bendera MRA *Broadcast Media Division* (MRA BMD), kelompok usaha ini juga mempunyai beberapa Stasiun Radio seperti Hard Rock FM (Jakarta, Bandung, Surabaya dan Bali), Cosmopolitan FM (Jakarta), Trax FM (Jakarta dan Semarang) dan I-Radio sendiri (Jakarta, Bandung dan Jogja).⁸³

2. Visi dan Misi Perusahaan

1. Visi

Menjadikan musik Indonesia tuan rumah di negerinya sendiri.

2. Misi

Menjadi yang terbaik di formatnya.

Selain Visi dan Misi tersebut I-Radio Jogja juga memiliki slogan yaitu “Barometer Musik Indonesia”. Dalam menjalankan tugasnya perannya sebagai sebuah radio swasta, I-Radio memiliki 4 buah pilar yang menjadi pedoman dalam mereka melakukan siaran setiap harinya⁸⁴. Keempat pilar tersebut yang menjadi pedoman tersebut adalah:

83 <http://www.iradiofm.com/network/> diakses tanggal 2/3/2013 jam 12:22

84 *ibid*

1. Indonesia

Yang dimaksud dengan pilar Indonesia adalah semua isi siaran 100% music Indonesia, dimana menyuguhkan lagu-lagu Indonesia hits dari aliran pop, jazz, rock, hip-hop, balada, hingga alternative

b. Informatif

Pilar Informatif dimaksudkan tidak sekedar menyuguhkan music dalam negeri yang berkualitas, akan tetapi juga memberi informasi mutakhir bagi para pendengarnya. Semua jenis informasi bisa didapat mulai informasi ringan seputar prakiraan cuaca, film yang sedang tayang di bioskop, acara televisi, hingga informasi mengenai politik, ekonomi, hukum, sosial dan budaya.

2. Interaktif

I-Radio juga merupakan sebuah radio yang sangat Interaktif. Hampir tidak ada program di I-Radio yang tidak melibatkan pendengarnya. Pendengar selalu dapat berinteraksi dengan penyiar favoritnya dalam berbagai program. Para pendengar memiliki kesempatan untuk *request* lagu kesukaan mereka, berkirim salam dan juga berbincang dengan para penyiar. Selain melalui telepon pendengar juga bisa langsung mengakses website www.iradiofm.com.

3. Intermezzo

Merupakan menu pelengkap, dimana ada pesan satir yang disampaikan oleh I-Radio dalam berbagai cara, misalnya lelucon

penyiar, radio play, materi kata, insert, features, dan lain lain. Informasi yang disampaikan biasanya berupa informasi ringan seperti makan kemana, hiburan, serta film.

4. Format Siaran I-Radio Jogja.

Dalam siarannya I-Radio menyajikan 100% music Indonesia, dimana tidak ada campuran penyanyi ataupun band dari luar negeri sama sekali. Walau demikian dalam program siarannya I-Radio Jogja juga sangat informatif, interaktif dan intermezzo.

Informatif karena I-Radio Jogja tidak menyajikan musik saja, lebih dari itu I-Radio merupakan media yang informatif karena akan selalu memberikan informasi terkini kepada para pendengarnya, mulai dari info belanja, lowongan kerja, hingga info tentang pendidikan.

Interaktif, disini interaktif dimaksudkan bahwa melalui I-Radio jogja pendengar dapat berinteraksi dengan bebas melalui program yang ada, seperti “Kirim Salam” ataupun melalui akses situs web ke <http://www.iradiofm.com/>

Intermezzo, berbagai informasi ringan disajikan untuk menemani pendengar manakala bersantai, di jalan, dan dimana saja. Adapun informasi dalam program-program intermezzo antara lain adalah makan kemana, jalan kemana, film, musik, serba serbi, ataupun sekedar guyonan dari penyiar.

5. Logo I-Radio Jogja

Tabel 2.2 Logo I-Radio Jogja



Sumber: PT. Radio Permata Swaranusa (I-Radio Jogja)⁸⁵

Filosofi dari logo I-Radio Network adalah I-Radio Network yang berkomitmen untuk semakin dekat dan semakin menjadi radio yang dicintai seluruh pendengar Indonesia. Panah pada huruf ‘i’ melambangkan semangat untuk berkembang dan maju. Warna merah dengan warna dasar putih menggambarkan identitas bangsa Indonesia dan warna hitam menggambarkan sifat yang kuat, kokoh serta konsisten. Tanda signal, menandakan bahwa I-Radio berkomitmen untuk menjangkau seluruh Indonesia dalam rangka mendistribusikan lagu-lagu terbaik kepada para pendengarnya yang berada diseluruh wilayah Indonesia.

Tagline “Juaranya Musik Indonesia”, merupakan komitmen I-Radio untuk memutarakan HANYA lagu-lagu terbaik. Jadi diharapkan dengan

⁸⁵ <https://www.facebook.com/notes/i-radio/press-release-logo-baru-i-radio-network/433399803370653> diakses tanggal 4/7/2013 jam 23:45

penggunaan logo baru, I Radio menjadi radio yang paling dekat dan dicintai oleh pendengarnya serta menjadi acuan dalam perjalanan dan perkembangan musik Indonesia.

6. Penyiar I-Radio Jogja

Para penyiar I-Radio Jogja adalah orang-orang yang mewakili para pendengarnya. Kriteria para Penyiar I-Radio adalah kalangan muda yang memiliki jiwa aktif, energik, memiliki wawasan nasional serta internasional dan selalu mengikuti perkembangan trend dunia.⁸⁶

7. Audience I-Radio Jogja

Target *audience* / pendengar dari I-Radio Jogja adalah mereka yang memiliki rentang usia dari 15-35 tahun dengan core target 20-30 tahun, laki laki maupun perempuan. Baik dari SMP, SMA, Perguruan Tinggi, dan mereka yang sudah bekerja. Serta memiliki karakter berjiwa muda, aktif, energik, mengikuti perkembangan dunia dan pastinya cinta musik indonesia. Sedangkan menurut SES (*Socio- Economic Status*) para pendengar I-Radio Jogja adalah mereka yang masuk pada golongan B, C dan A. *I-Listeners* merupakan sapaan bagi para pendengar. Bentuk sapaan ini sama dengan penyebutan stasiun radionya, dan memang lebih bersifat internasional. I-Radio jogja juga bukanlah stasiun radio yang bersifat lokal

86 <http://www.iradiofm.com/network/896-fm-jakarta/i-profile/190-uncategorised/133-i-radio-network-jakarta-bandung-jogja> diakses tanggal 4/7/2013 jam 23:45

saja namun merupakan campuran budaya yang akhirnya menunjang misi I-Radio Jogja untuk dikenal sebagai radio nasional dan internasional. Karakter daripada pendengar I-Radio adalah mereka yang berjiwa muda, aktif, bersemangat, mengikuti perkembangan terkini, dan cinta musik Indonesia.⁸⁷

8. Slogan I-Radio

I-Radio juga memiliki beberapa slogan yang sering mereka pakai dalam setiap *event* yang mereka buat baik itu *off-air* ataupun *on-air*. Slogan tersebut adalah “100% Musik Indonesia”, “Juaranya Musik Indonesia” dan “Barometer Musik Indonesia”. “100% Musik Indonesia” tidak ada musik lain kecuali musik-musik hasil karya anak bangsa Indonesia. “Juaranya Musik Indonesia” merupakan komitmen I-Radio untuk memutarakan hanya lagu-lagu Indonesia terbaik. “Barometer Musik Indonesia” diharapkan I-Radio dapat menjadi acuan dalam perjalanan dan perkembangan musik Indonesia melalui berbagai jenis musik Indonesia yang diputar.

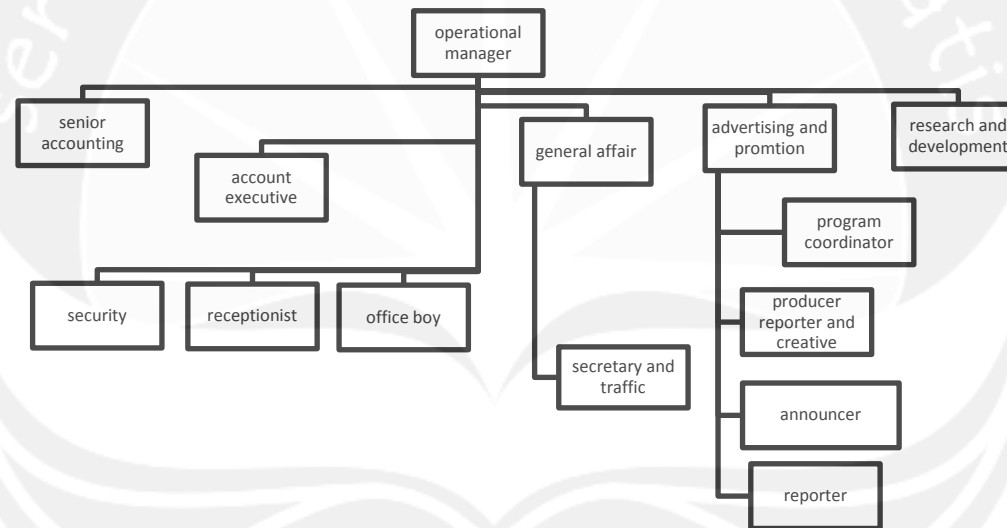
Ketiga buah slogan tersebut merupakan salah satu bentuk promosi dari I-Radio untuk semakin menguatkan brand mereka di benak para pendengar. Diharapkan melalui slogan-slogan tersebut para pendengar dapat mengenali bahwa itu adalah milik dan ciri khas dari I-Radio.

87 : <http://www.iradiofm.com/> diakses tanggal 4/7/2013 jam 22:36

9. Struktur Organisasi I-Radio Jogja

PT. RADIO PERMATA SWARANUSA (I-RADIO JOGJA)

Tabel 2.3 Struktur Organisasi I-Radio Jogja



Sumber: PT Radio Permata Swaranusa 2012 (I-Radio Jogja)⁸⁸

⁸⁸ Internship, Raggi Radix, Pelaksanaan kegiatan divisi advertising and promotion PT Radio Permata Swaranusa, I-Radio Jogja

PT. Radio Permata Swaranusa atau yang lebih dikenal dengan 88,7 Fm I-Radio Jogja dikepalai oleh seorang *Operational Manager*. Dimana seorang *Operational manager* tersebut langsung membawahi 9 (Sembilan) divisi yang membentuk PT. Radio Permata Swaranusa. Beberapa divisi tersebut adalah: *Senior Accounting, Advertising and Promotion, General Affair, Program Coordinator, Research and Development, Security, Receptionist, Office Boy*. Dari beberapa divisi tersebut adapun yang juga membawahi langsung divisi yang lain adalah: *General Affair* yang membawahi langsung *Secretary and Traffic, Program Coordinator* yang membawahi *Producer Reporter and Creative, Reporter* dan *Announcer*. Keseluruhan jumlah pegawai di I-Radio jogja adalah 26 orang.

10. Jam Kerja

Jam kerja yang berlaku di I-Radio Jogja dimulai dari jam 08.00 WIB hingga 17.00 WIB. Jam siaran di I-Radio dibagi menjadi 2 yaitu siaran *Prime Time* Pagi dan Sore, disiarkan secara local sesuai daerah masing-masing. Untuk program *Regular Time* akan disiarkan serentak (*Relay*) dari I-Radio Jakarta.

Jam siaran *Prime Time* di di I-Radio Jogja dibagi menjadi 2 yaitu pagi mulai dari jam 06.00 WIB hingga 10.00 WIB untuk program siaran “pagi pagi”, dan sore dimulai dari jam 16.00 WIB hingga 20.00 WIB untuk program siaran “sore sore”

11. Program Program I-Radio Jogja

Beberapa program dari I-Radio adalah sebagai berikut:

1. Pagi Pagi I-Radio jogja Merupakan program siaran dari I-Radio Jogja yang disiarkan setiap hari senin – jumat pada pukul 06.00 – 10.00 WIB dengan menyiarkan musik musik dari era 1995 sampai 2000. Ditemani oleh penyiar dari I-Radio seperti Degga Himawan dan Tako Mintardja. Program ini dibuat untuk menemani saat pagi para audience dalam memulai aktifitasnya.
2. Sore Sore I-Radio Jogja Merupakan salah satu program siaran I-Radio sebagai pendamping program pagi pagi, program sore sore ini disiarkan setiap hari senin – jumat mulai pukul 18.00 – 20.00 WIB. Program sore sore ini dibuat untuk menemani waktu santai sore para pendengar dari I-Radio, setelah seharian beraktifitas. Ditemani oleh Ibeng Sudiro dan Ajis Aldiano, program ini membawakan informasi informasi ringan dan candaan candaan segar khas sore sore I-Radio disamping lagu lagu yang mereka putarkan
3. “Sabotase I-Radio” merupakan program spesial dari I-radio untuk para pendengar I-radio. “ Sabotase I-radio” ini merupakan program I-Radio yang hampir dilakukan setiap bulan sekali, dan tidak selalu di salah satu stasiun I-Radio saja. Dalam program Sabotase ini I-Radio mendatangkan artis, penyanyi, musisi, atau band untuk didaulat menjadi penyiar di I-Radio selama 1 bulan pada setiap hari selasa mulai jam 18.00 – 20.00

WIB. Para bintang tersebut diberi kesempatan untuk menjadi penyiar radio dan membawakan acara radio sesuai dengan keinginan mereka. Makna sabotase adalah karena selama mereka bersiaran tidak ada pihak penyiar I-radio khususnya yang membantu mereka dalam bersiaran membawakan acara radio tersebut

4. Event off air I-Radio merupakan sebuah event event garapan dari I-Radio yang tidak disiarkan melalui radio. Event event ini dibentuk guna lebih mendekatkan diri I-Radio kepada para audience nya, sekaligus untuk memperkenalkan I-Radio secara langsung kepada khlayak umum. Bentuk event ini dapat bermacam macam seperti pentas musik, games, seminar, ataupun kegiatan kegiatan I-Radio lainnya.
5. I-Radio adalah stasiun radio yang memiliki format yang beda dengan stasiun radio lain, yaitu 100% musik Indonesia. Hal ini yang menjadi ciri khas dari I-Radio.
6. Waktu siaran yang mencapai 12 jam. Dimana untuk siaran I-Radio Jogja sendiri dibagi menjadi dua , yaitu pagi jam 06.00-10.00 WIB, sore dimulai dari jam 16.00-20.00 WIB. Sehingga pendengar dapat menikmati siaran I-Radio hingga malam hari bahkan pagi hari.
7. *Relay* dari Jakarta dan Bandung, sehingga pendengar dapat menerima informasi bukan hanya dari Yogyakarta saja namun bisa juga mengetahui informasi dari Jakarta dan Bandung.
8. Ada kerjasama antara I-Radio Jogja, Jakarta, dan Bandung sehingga dapat di *relay*.